

**HUBUNGAN ANTARA SCREEN TIME DENGAN KEJADIAN
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) PADA
ANAK USIA BALITA BERDASARKAN STUDI LITERATUR
TAHUN 2017-2022**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Disusun oleh :
MUHAMMAD FAISHAL MUFID
NPM : 18700008**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SCREEN TIME DENGAN KEJADIAN
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) PADA
ANAK USIA BALITA BERDASARKAN STUDI LITERATUR
TAHUN 2017-2022**

QUR'AN
KUTUB SANTRI
KUTUB KHILAFAH
KUTUB ISLAM

Oleh :
MUHAMMAD FAISHAL MUFID
NPM : 18700008

Menyetujui untuk diuji pada tanggal : 13 Januari 2023

Dan dinyatakan lulus oleh :

Penguji I/Pembimbing

Dr. dr. Ayling Sanjaya, M.Kes., Sp.A
NIK : 01315 – ET

Penguji II

dr. Anna Lewi Santoso, M.Si
NIK : 02362 – ET

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA SCREEN TIME DENGAN KEJADIAN
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) PADA
ANAK USIA BALITA BERDASARKAN STUDI LITERATUR
TAHUN 2017-2022**

Oleh :

MUHAMMAD FAISHAL MUFID

NPM : 18700008

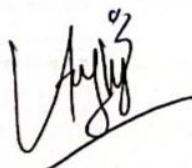
Telah diuji pada

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Januari 2023

Dan dinyatakan lulus oleh :

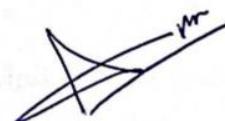
Penguji I/Pembimbing



Dr. dr. Ayling Sanjaya, M.Kes., Sp.A

NIK : 01315 – ET

Penguji II



dr. Anna Lewi Santoso, M.Si

NIK : 02362 – ET

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Faishal Mufid
NPM : 18700008
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ HUBUNGAN ANTARA SCREEN TIME DENGAN KEJADIAN *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)* PADA ANAK USIA BALITA BERDASARKAN STUDI LITERATUR “, benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



(Muhammad Faishal Mufid)

NPM : 18700008

SURAT PERNYATAAN

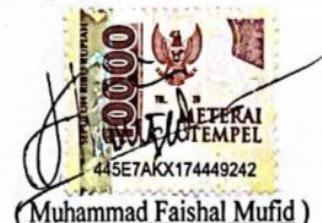
Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Faishal Mufid
NPM : 18700008
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul " HUBUNGAN ANTARA SCREEN TIME DENGAN KEJADIAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) PADA ANAK USIA BALITA BERDASARKAN STUDI LITERATUR ", bersedia untuk diunggah dalam *e-Repository* Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan dimanfaatkan untuk masyarakat luas. Surat pernyataan pernyataan persetujuan ini digunakan sebagaimana diperlukan.

Surabaya, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



NPM : 18700008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Muhammad Faishal Mufid
NPM : 18700008
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penelitian saya dengan judul " HUBUNGAN ANTARA SCREEN TIME DENGAN KEJADIAN ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) PADA ANAK USIA BALITA BERDASARKAN STUDI LITERATUR ", bersedia untuk dimuat didalam majalah atau jurnal ilmiah atas nama pembimbing dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Surabaya, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



NPM : 18700008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi studi literatur dengan judul **“Hubungan Antara Screen Time Dengan Kejadian Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Pada Anak Usia Balita Berdasarkan Studi Literatur Tahun 2017-2022”** tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi literatur review ini berhasil penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suhartati. dr., MS selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. dr. Ayling Sanjaya, Sp.A. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi literatur review ini.
3. dr. Anna Lewi Santoso, M.Si. Sebagai pengujii proposal maupun skripsi literatur *review*.
4. Segenap Tim Pelaksana skripsi dan sekretariat skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian skripsi.
5. Semua pihak yang tidak mungkin disebut satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi literatur *review* ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi literatur review ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya besar harapan penulis agar skripsi literatur review ini dapat bermanfaat bagi semua dan juga untuk penelitian skripsi literatur review di masa mendatang.

Surabaya, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat bagi masyarakat	4
2. Manfaat bagi pengembangan ilmu	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)</i>	5
1. Pengertian <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	5
2. Epidemiologi.....	6
3. Faktor Penyebab <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	6
4. Klasifikasi dan gejala klinik	8
5. Diagnosis	9
6. Diagnosis Banding	12

7.	Penatalaksanaan	12
8.	Prognosis	14
B.	<i>Screen Time</i>	15
1.	Pengertian <i>Screen Time</i>	15
2.	Dampak <i>Screen Time</i>	16
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Metode	17
B.	Kriteria Pencarian	17
C.	Bagan Alur Penelitian.....	19
D.	Penjelasan Bagan Alir.....	19
E.	Analisa	20
F.	Analisa Data	21
 BAB IV HASIL STUDI LITERATUR DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	23
B.	Pembahasan	31
1.	Kejadian <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD) pada anak usia balita	31
2.	<i>Screen time</i> pada anak usia balita yang menderita <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD)	32
3.	Hubungan antara <i>screen time</i> dengan kejadian <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD) pada anak usia Balita	33
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	36
B.	Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian	18
Tabel 4.1 Hasil Studi Literatur	23

ABSTRAK

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) atau dalam bahasa indonesia disebut dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktifitas adalah gangguan psikiatrik yang menyebabkan penderita memiliki kesusahan dalam berkonsentrasi dan memiliki aktifitas berlebih atau tidak bisa diam dari pada orang normal. Penyebab ADHD belum diketahui secara pasti. Faktor neurobiologi diduga salah satu faktor yang cukup kuat untuk timbulnya gangguan ini. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara screen time dengan kejadian *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia balita. Sebagai bagian integral dari kehidupan anak-anak, waktu screen time yang terlalu lama telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, penting untuk mengklarifikasi hubungan antara *screen time* dan gejala ADHD pada anak-anak prasekolah. Dengan adanya banyak penelitian mengenai fenomena tersebut, maka dilakukan studi literature ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *screen time* dengan kejadian *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia balita berdasarkan studi literatur tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode studi literature berupa *narrative review*. Metode *Narative Review* memiliki 3 tahapan yaitu *planning* (perencanaan), *conducting* (pelaksanaan), dan *reporting* (laporan). *Planning* meliputi *Research Question* (RQ) adalah bagian awal dan dasar berjalannya SLR. Dari beberapa hasil jurnal penelitian yang telah dikumpulkan dan diseleksi oleh peneliti. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan studi literatur bahwa 2-20% kejadian *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) pada anak usia balita, dan kebanyakan prevalensi pada laki-laki lebih tinggi daripada wanita dengan rasio terentang antara 2 : 1 sampai 9 : 1. Hasil penelitian juga menemukan bahwa anak usia 2,5–6 tahun yang didiagnosis dengan ADHD melakukan *screen time* lebih dari 2 jam dalam sehari. Hal ini tidak sesuai dengan rekomendasi WHO yang merekomendasikan 0 jam paparan *screen time* pada anak usia kurang dari 2 tahun dan maksimal 1 jam untuk anak usia 2-4 tahun. Peningkatan penggunaan media layar yang berlebihan menunjukkan potensi terhadap ADHD. Hasil penelitian juga menemukan bahwa *screen time* lebih dari 2 jam per hari meningkatkan kemungkinan masalah atensi hingga hampir 6 kali lipat dan kemungkinan memenuhi kriteria diagnosis *attention deficit hyperactivity disorder* (ADHD) hingga hampir 8 kali lipat dibandingkan anak yang memiliki *screen time* \leq 30 menit.

Kata Kunci : *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), *Screen Time*,
Anak Usia Balita

ABSTRACT

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) or in Indonesian it is called Attention Deficit Disorder and Hyperactivity is a psychiatric disorder that causes sufferers to have difficulty concentrating and have excessive activity or cannot be silent than normal people. The cause of ADHD is not known with certainty. Neurobiological factors are thought to be one of the factors that are strong enough for the emergence of this disorder. The results of previous research found that there was a significant relationship between screen time and the incidence of Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in toddlers. As an integral part of children's lives, excessive screen time has become a public health problem that cannot be ignored. Therefore, it is important to clarify the relationship between screen time and ADHD symptoms in preschool children. With a lot of research on this phenomenon, this literature study was carried out with the aim of knowing the relationship between screen time and the incidence of Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in toddlers based on literature studies in 2017-2022. This study uses a literature study method in the form of a narrative review. The Narrative Review method has 3 stages, namely planning, conducting, and reporting. Planning includes Research Question (RQ) which is the initial and basic part of SLR running. From several results of research journals that have been collected and selected by researchers. So researchers can draw conclusions based on literature studies that 2-20% of the incidence of Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in children under five, and most prevalence in boys is higher than in women with a ratio ranging from 2 : 1 to 9 : 1. Results research also found that children aged 2.5–6 years who were diagnosed with ADHD did more than 2 hours of screen time a day. This is not in accordance with WHO recommendations which recommend 0 hours of screen time exposure for children aged less than 2 years and a maximum of 1 hour for children aged 2-4 years. Increased use of excessive screen media shows the potential for ADHD. The results of the study also found that screen time of more than 2 hours per day increases the likelihood of attention problems by almost 6 times and is likely to meet the diagnostic criteria for attention deficit hyperactivity disorder (ADHD) by almost 8 times compared to children who have screen time \leq 30 minutes.

Keywords : *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), Screen Time, Toddler Age*